

ANALISIS DAMPAK PENGGUNAAN TIKTOK TERHADAP MINAT BELAJAR SISWA

Anisa Marlina¹, Siti Rokayah², Oman Farhurohman³

UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten

anisamarlana029@gmail.com; sitirokayahkayah89@gmail.com

Abstract

The aim of this research is to investigate the impact of the use of the TikTok application on the learning behavior of elementary school students. The research method used is a qualitative descriptive method, where data is collected through structured interviews with fellow female students who have experience as teachers in several Islamic Ibtidaiyah Madrasas (MI) and Private Ibtidaiyah Madrasas (MIS). The use of TikTok can influence changes in behavior in children, both moral and social behavior in their environment. So careful, continuous supervision and restrictions by teachers and parents are needed regarding children's use of TikTok. Based on the results of research from several researchers, it is stated that TikTok has a relevant influence on students' interest in learning, to the point that it becomes a concern for teachers, namely that it also influences learning outcomes.

Keywords : *TikTok, Learning Behavior, Student*

Abstrak : Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk menyelidiki penggunaan aplikasi TikTok berdampak pada perilaku belajar siswa sekolah dasar. Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif kualitatif, di mana data dikumpulkan melalui wawancara terstruktur dengan rekan sesama mahasiswi yang telah berpengalaman sebagai guru di beberapa Madrasah Ibtidaiyah (MI) dan Madrasah Ibtidaiyah Swasta (MIS). Penggunaan TikTok dapat mempengaruhi terjadinya perubahan perilaku pada anak baik itu perilaku moral maupun sosial di lingkungannya. Maka diperlukan pengawasan yang cermat, berkelanjutan dan pembatasan oleh guru maupun orang tua terhadap penggunaan TikTok pada anak. Berdasarkan hasil penelitian dari beberapa peneliti menyatakan bahwa TikTok memberikan pengaruh yang relevan terhadap minat belajar siswa, hingga menjadi kekhawatiran guru yaitu berpengaruh pula terhadap hasil belajar.

Kata Kunci : TikTok, Perilaku Belajar, Siswa

PENDAHULUAN

Seiring dengan terus berjalan dan berkembangnya arus globalisasi maka akan berpengaruh juga terhadap pesatnya teknologi maka dari itu kita harus bijak dalam menggunakan dan memanfaatkannya, salah satunya yaitu dalam dunia pendidikan (Aini, 2023). Inovasi dalam teknologi yang terus berkembang merupakan karakteristik kunci dalam memenuhi kebutuhan mendesak dalam adat kontemporer. Dalam konteks pendidikan, inovasi dalam masa modernisasi dan globalisasi memainkan peran krusial dalam meningkatkan struktur pembelajaran dan persiapan, sehingga memungkinkan institusi pendidikan untuk mengadaptasi perubahan zaman dan mempersiapkan Sumber Daya Manusia (SDM) Indonesia untuk menjadi kompetitif di tingkat global dan mampu mengelola dinamika perubahan yang terjadi saat ini. (Suharmi & Nabila, 2022)

Perkembangan zaman yang menghasilkan kemajuan teknologi telah mengubah dunia menjadi lebih canggih dan terkoneksi, di mana teknologi dapat diakses melalui berbagai saluran digital. Pergeseran teknologi merupakan fenomena yang tidak dapat dihindari, karena teknologi terus berkembang pesat dan memberikan pengaruh relevan dalam kehidupan sehari-hari. (Prayoga et al., 2022) Salah satu inovasi terkini yang terus diperbarui oleh para pengembang teknologi adalah media sosial. Media sosial terus melakukan modifikasi pada fitur-fiturnya untuk tetap kompetitif dan mendominasi di antara banyaknya platform yang tersedia. Penggunaan aplikasi media sosial telah merajalela di kalangan peserta didik, terutama di tingkat sekolah dasar. Platform seperti YouTube, Instagram, Facebook, Twitter, WhatsApp, dan lainnya menawarkan fitur-fitur canggih dan terbaru yang menarik bagi pengguna. (Fajar & Machmud, 2020)

Kehadiran media sosial, seperti aplikasi TikTok, (Madhani et al., 2021) tidak hanya berfungsi sebagai sarana komunikasi dan penyebaran informasi, tetapi juga sebagai sarana hiburan bagi pengguna. TikTok, sebagai salah satu contoh media sosial, menggabungkan elemen video, musik, stiker, dan fitur lainnya yang memungkinkan pengguna untuk mengekspresikan kreativitas mereka. (Damico & Krutka, 2018) Di Indonesia, jumlah pengguna TikTok mencapai lebih dari 30 juta penduduk. Aplikasi ini menyediakan efek yang berbeda dari aplikasi yang lainnya, memungkinkan pemakainya dapat membuat video yang berdurasi pendek yang memukau untuk dibagikan kepada publik yang menggunakan aplikasi yang sama. (Suharmi & Nabila, 2022) Perkembangan media sosial telah memengaruhi aktivitas masyarakat, terutama anak-anak sekolah dasar. (Putri et al., 2023)

Dalam konteks dinamika perkembangan zaman, media sosial dituntut untuk menjadi lebih adaptif terhadap kebutuhan masyarakat, khususnya bagi peserta didik. Harapannya, peran media sosial bukan hanya terbatas pada transformasi komunikasi interpersonal dan dinamika jaringan sosial, melainkan juga mampu memberikan kontribusi signifikan terhadap peningkatan kualitas hidup peserta didik.(Asyari & Mirannisa, 2022) Dengan demikian, upaya pengembangan media sosial haruslah diarahkan pada optimalisasi perilaku yang positif serta peningkatan mutu pembelajaran, sehingga dapat memberikan dampak yang berkelanjutan dalam mendukung perkembangan individu maupun masyarakat secara keseluruhan.(Ilahin, 2022)

Beberapa penelitian telah dilakukan untuk menginvestigasi pengaruh penggunaan TikTok terhadap perilaku belajar siswa. Pertama, riset oleh Bujuri et al. Mengungkap bahwa penggunaan platform media sosial TikTok memiliki pengaruh bermanfaat terhadap keinginan siswa untuk belajar di sekolah dasar.(Annisa et al., 2023) Kedua, penelitian oleh Sarumaha et al. Menemukan bahwa penggunaan aplikasi TikTok secara signifikan memengaruhi perilaku anak sekolah dasar dengan dampak positif. Ketiga, penelitian oleh Asyari dan Mirannisa menunjukkan bahwa penggunaan TikTok secara positif memengaruhi minat belajar siswa.(Laila Hanum Safni, Nur Febriyani, Yasmin Izzatunnisa, 2022)

Namun, pandangan ini berlawanan dengan temuan Safni et al., yang menyatakan bahwa meskipun TikTok memberikan hiburan, namun berpotensi mengganggu konsentrasi belajar siswa. Pernyataan ini sesuai dengan penemuan Khristianty, di mana mencatat bahwa siswa sering menggunakan waktu yang signifikan setiap hari untuk menggunakan TikTok, yang kemudian berdampak pada gangguan tidur dan menurunkan fokus serta minat belajar siswa.(Syamsuudin et al., 2015)

Artikel ini bertujuan untuk menjelaskan akibat dari penggunaan aplikasi TikTok terhadap minat belajar siswa sekolah dasar. Untuk memahami korelasi antara penggunaan TikTok dan minat belajar siswa, penting untuk memahami esensi aplikasi TikTok serta bagaimana hal tersebut memengaruhi minat belajar siswa, serta definisi dan karakteristik minat belajar yang diharapkan siswa.

METODE

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis akibat penggunaan tiktok terhadap keinginan belajar siswa sehingga peneliti menggunakan metode deskriptif dan kualitatif. (Nurmalasari

& Erdiantoro, 2020) Metode yang diterapkan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif, yaitu sebuah pendekatan yang berfokus pada penjelasan, pemahaman, dan penekanan terhadap masalah sosial atau kemanusiaan di dalam konteks individu atau organisasi yang beragam. Pengumpulan data dilakukan melalui study literatur, observasi, pendekatan pustaka, wawancara guru, dan dokumentasi dengan tujuan untuk memahami bagaimana efek penggunaan TikTok terhadap keinginan belajar siswa di MI Daar El Fikri Kota Serang dan MIS La Tahzan Kragilan Kabupaten Serang. Penelitian ini juga menggunakan wawancara mendalam serta pendekatan deskriptif untuk memberikan pemahaman yang detail terhadap tujuan penelitian yang ingin dicapai, dengan melakukan tanya jawab pribadi antara peneliti dan informan penelitian.

Lokasi pada penelitian ini dilakukan di dua tempat. Pertama di MI Daar El Fikri Kecamatan Cipocok Jaya Kota Serang Banten. Kedua di MIS La Tahzan Kragilan Kecamatan Kragilan Kab. Serang Provinsi Banten. dibawah kementrian agama pemilihan kedua lokasi ini didasari karena ingin mengetahui apakah tiktok di sekolah tersebut berpengaruh terhadap motivasi belajar anak. Sedangkan penelitian observasi tersebut dilakukan pada Minggu, 10 Maret 2024 WIB.

Dalam proses wawancara, peneliti menggunakan daftar pertanyaan yang dirancang untuk mencakup aspek dampak penggunaan TikTok terhadap minat belajar siswa, upaya guru dalam menghadapi permasalahan terkait penggunaan TikTok, dan tanggapan siswa setelah diberikan solusi terkait masalah penggunaan TikTok terhadap minat belajar. Teknik wawancara terstruktur digunakan untuk menggali informasi yang relevan dalam pengkajian ini, kemudian informasi yang telah didapatkan data akan dikaji dengan cermat untuk mendapatkan hasil akhir yang akurat dan valid.

HASIL

Hasil yang diperoleh dari penelitian ini mengenai informasi dampak yang terjadi dengan adanya penggunaan Tik Tok terhadap minat belajar siswa, upaya guru dalam menghadapi permasalahan penggunaan Tik Tok terhadap minat belajar siswa, respon siswa setelah diberikan solusi dari masalah penggunaan TikTok terhadap minat belajar siswa. Pada penelitian ini melakukan wawancara kepada dua narasumber yaitu Siti Rokayah yang mengajar di kelas 3 MI Daar El Fikri, sedangkan Frisca Sefriani yang mengajar di kelas 2

MIS La Tahzan Kragilan. Berikut ini merupakan hasil analisis dampak penggunaan Tik Tok terhadap minat belajar siswa :

1. Apa saja dampak yang terjadi dengan adanya penggunaan tiktok terhadap minat belajar pada siswa?

- a. Narasumber 1

Peneliti melakukan wawancara dengan Bu Rokayah mengenai ‘Apa saja pengaruh yang ditimbulkan dengan penggunaan tiktok pada siswa?’. Bu Rokayah menjawab: Sikap dan perilaku siswa menjadi kurang baik, baik dari perkataan yang diucapkan atau perbuatan yang dilakukan. Sikap ini terjadi karena siswa masih pada tahap anak-anak yang pada tahap ini siswa belum mampu berfikir kritis untuk dapat memilih dan memilih sikap apa yang harus di contoh ataupun tidak, siswa cenderung ikut-ikutan. Sikap siswa akibat penggunaan gadget terlalu lama tanpa adanya pengawasan orang tua menjadikan siswa malas belajar karena sudah kecanduan bermain tiktok, maka berdampak pada hasil belajar menurun. Penggunaan aplikasi tiktok dapat mempengaruhi hasil belajar siswa apabila dalam penggunaannya tidak dibatasi, waktu belajar akan berkurang sehingga membuat siswa minim akan pengetahuan yang harusnya diketahui. Minat belajar menurun, siswa menjadi lebih mudah putus asa dan mudah menyerah dalam proses pembelajaran.

Tentu saja aplikasi Tik Tok memberikan pengaruh yang positif diantaranya anak menjadi lebih kreatif dalam mengikuti pembelajaran.

- b. Narasumber 2

Peneliti melakukan wawancara dengan Bu Arni mengenai ‘Apa saja pengaruh yang ditimbulkan dengan penggunaan tiktok pada siswa?’. Bu Arni menjawab : Tik Tok memberikan manfaat bagi siswa dimana siswa dapat dengan mudah mengakses kebutuhan yang ingin ia dapatkan ataupun ide yang belum terfikirkan, dengan adanya Tik Tok terkadang mereka lebih tahu mengenai informasi yang belum pernah saya sampaikan. Pengaruh negatifnya yaitu kurangnya minat yang ditandai dengan kurangnya pemusatan perhatian siswa, dan daya tarik siswa dalam belajar, akibat penggunaan aplikasi tiktok yang menggunakan media audiovisual maka ketika siswa diajarkan dalam bentuk audio ataupun visual siswa kurang menunjukkan minat dan fokus dalam pembelajaran. Hal seperti ini terjadi karena

ketergantungan, jadi siswa akan terus menerus menginginkan atau melihat tiktok. Dan dampaknya akan mengakibatkan siswa cenderung lebih asik dengan dunia tiktok dan malas untuk belajar saat diajarkan dalam bentuk media audio ataupun visual saja.

2. Upaya ataupun tindakan apa yang sudah guru lakukan dalam menangani masalah, dan bagaimana cara guru untuk meningkatkan Kembali minat belajar siswa?

- a. Narasumber 1

Peneliti melakukan wawancara dengan Bu Rokayah mengenai 'Upaya ataupun tindakan apa yang sudah guru lakukan dalam menangani masalah, dan bagaimana cara guru untuk meningkatkan Kembali minat belajar siswa?'. Bu Rokayah menjawab : Saya selaku guru selalu memberikan arahan dan nasehat di sela sela pembelajaran mengenai penggunaan tiktok, sesekali meng edukasi mengenai penggunaan tiktok yang berlebihan kemudian saya juga akan bekerja sama dengan wali murid untuk selalu mengawasi anak terkait penggunaan hp di rumah. Pada proses pembelajaran saya akan lebih memperhatikan siswa, dan saya selalu berusaha untuk melakukan inovasi pembelajaran salah satunya dengan meng integrasikan tik dalam pembelajaran.

- b. Narasumber 2

Peneliti melakukan wawancara dengan Bu Arni mengenai 'Upaya ataupun tindakan apa yang sudah guru lakukan dalam menangani masalah, dan bagaimana cara guru untuk meningkatkan Kembali minat belajar siswa?'. Bu Arni menjawab : Biasanya saya akan lebih berkomunikasi lagi dengan orang tua/wali murid, untuk membatasi pemakaian hp terutama pada aplikasi tiktok. Atau dapat mengarahkan anak² untuk lebih menonton konten yang ada di tiktok yang bersifat pembelajaran. Kemudian saya akan menyajikan materi pembelajaran se menarik mungkin dengan menggunakan media audiovisual yang disukai anak anak agar dapat menarik minat belajar siswa.

3. Bagaimana Respond Siswa setelah diberikan solusi yang ibu berikan?

- a. Narasumber 1

Peneliti melakukan wawancara dengan Bu Rokayah mengenai 'Bagaimana Respond Siswa setelah diberikan solusi yang ibu berikan?'. Bu Rokayah menjawab : Siswa

selalu merespond dengan baik terkait Solusi yang diberikan guru, setelah diberikan Solusi tersebut akan ada sedikit demi sedikit perubahannya.

b. Narasumber 2

Peneliti melakukan wawancara dengan Bu Rokayah mengenai 'Bagaimana Respond Siswa setelah diberikan solusi yang ibu berikan?'. Bu Rokayah menjawab : Jika siswa diberitahukan secara baik², maka siswa akan merubah kebiasaan tersebut walaupun prosesnya lama. Dan masih banyak siswa yang masih melewatkan solusi tersebut dengan cara diam² menonton tiktok tanpa sepengetahuan orang tua.

PEMBAHASAN

Aqib mempunyai pandangan bahwa proses pembelajaran merupakan kumpulan kegiatan yang dilaksanakan secara sistematis oleh pendidik guna memastikan terlaksananya mekanisme pembelajaran secara efektif dan efisien. Tahapan proses pembelajaran mencakup perencanaan, pelaksanaan, serta evaluasi, yang secara berurutan mengarah pada pencapaian tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Drs. Slameto memaparkan bahwa belajar merupakan sebuah proses aktif yang dilakukan oleh seseorang dengan tujuan mendapatkan transformasi perilaku yang baru secara komprehensif, sebagai akibat dari pengalaman sebelumnya yang diperoleh individu tersebut melalui interaksi dengan konteks lingkungannya. (Festiawan, 2020)

Dalam proses pembelajaran tentu saja diperlukan kerjasama yang saling berkaitan antara ketiga komponen yang tidak dapat dipisahkan yaitu antara guru, materi ajar, dan siswa. Ketiga komponen tersebut mempengaruhi bagaimana tujuan pembelajaran yang sudah ditetapkan dapat tercapai. Peran guru sebagai pembimbing meliputi transfer ilmu pengetahuan kepada siswa, yang bertindak sebagai penerima ilmu. Segala sesuatu informasi yang disampaikan oleh guru merupakan materi ajar untuk diterima, dipelajari, dipahami hingga diamalkan oleh siswa sebagai bentuk dalam menyiapkan dan menyelesaikan pendidikan dimasa mendatang. (Istikomah et al., 2014) Menurut definisi tersebut, belajar adalah suatu tindakan yang aktif di mana seseorang berupaya memperoleh perubahan perilaku baru sebagai akibat dari pengalaman yang diperoleh secara personal. (Aritonatonang, 2018)

Nisa menyatakan minat belajar siswa terlihat, jika terdapat salah satu yang ada pada dirinya yaitu, adanya pemusatan perhatian atau fokus terhadap apa yang dia lihat, adanya rasa senang terhadap objek yang dia lihat, adanya kemauan serta kecenderungan pada subjek yang dilihat untuk melakukan kegiatan, hal itulah yang dapat dikatakan dengan minat. Upaya untuk meningkatkan minat belajar siswa menjadi suatu keharusan dalam membentuk individu yang lebih aktif. Berdasarkan pernyataan tersebut, dapat disimpulkan bahwa minat belajar ditandai oleh 3 indikator. Yang pertama, adanya pemusatan perhatian atau fokus pada siswa, yang kedua adanya rasa senang terhadap objek yang dilihat oleh siswa, dan yang ketiga adanya kemauan serta kecenderungan terhadap subjek yang dilihat untuk melakukan kegiatan. (Nisa, 2015)

Salah satu permasalahan yang kerap terjadi pada siswa jenjang SD yaitu minimnya keinginan belajar siswa, hal ini menjadi masalah yang cukup serius karena akan berdampak pada hasil belajarnya, sebagai mana yang dinyatakan oleh Hidi dan Renninger yang menyatakan bahwa dalam proses pembelajaran minat dapat mempengaruhi tiga komponen yaitu tujuan, perhatian dan tingkat pembelajaran. (Simamora et al., 2020) Penelitian lain juga menyatakan hal demikian bahwa pengaruh penggunaan gadget dapat berakibat buruk bahkan merugikan salah satunya ialah minat dalam mengikuti pembelajaran. (Hutabarat, 2020)

Hasil wawancara peneliti dengan beberapa guru menunjukkan bahwa terdapat beberapa dampak penggunaan tiktok terhadap minat belajar siswa, diantara yaitu malas mengikuti kegiatan pembelajaran, fokus dan pemusatan perhatian siswa menurun, cenderung mudah putus asa dan mudah menyerah. Berdasarkan pengertian yang dinyatakan oleh K. Brahim, bahwa tingkat keberhasilan dalam memahami materi dibuktikan dengan hasil belajar yang dinyatakan dalam bentuk skor yang diperolehnya. (Fadillah, 2016)

Selain itu, hal ini sesuai berdasarkan hasil wawancara dengan guru menyatakan bahwa siswa yang mempunyai minat belajar yang rendah berpengaruh terhadap nilai akademiknya. Hal ini sebagaimana yang dinyatakan oleh Bu Rokayah, bahwa di MI Daar El Fikri masih terdapat siswa yang rendah minat belajarnya maka pada proses pembelajaran cenderung pasif, tidak memperhatikan saat guru menjelaskan. Pada saat waktu ujian tiba di rumahnya. tidak belajar terlebih dahulu maka saat diberikan soal ujian yang seharusnya di isi namun pada saat proses kegiatan pembelajaran tidak memperhatikan dan tidak ada keinginan untuk belajar maka tidak bisa mengisi soal yang diberikan. Hasilnya nilai ujiannya akan rendah.

Adapun upaya guru dalam mengatasi dampak penggunaan tiktok terhadap minat belajar siswa, berdasarkan hasil penelitian diantaranya :

1. Narasumber 1

Peneliti melakukan wawancara dengan Bu Rokayah mengenai ‘Upaya ataupun tindakan apa yang sudah guru lakukan dalam menangani masalah, dan bagaimana cara guru untuk meningkatkan Kembali minat belajar siswa?’. Bu Rokayah menjawab : Saya selaku guru selalu memberikan arahan dan nasehat di sela sela pembelajaran mengenai penggunaan tiktok, sesekali meng edukasi mengenai penggunaan tiktok yang berlebihan kemudian saya juga akan bekerja sama dengan wali murid untuk selalu mengawasi anak terkait penggunaan hp di rumah. Pada proses pembelajaran saya akan lebih memperhatikan siswa, dan saya selalu berusaha untuk melakukan inovasi pembelajaran salah satunya dengan meng integrasikan tik dalam pembelajaran.

2. Narasumber 2

Peneliti melakukan wawancara dengan Bu Arni mengenai ‘Upaya ataupun tindakan apa yang sudah guru lakukan dalam menangani masalah, dan bagaimana cara guru untuk meningkatkan Kembali minat belajar siswa?’. Bu Arni menjawab : Biasanya saya akan lebih berkomunikasi lagi dengan orang tua/wali murid, untuk membatasi pemakaian hp terutama pada aplikasi tiktok. Atau dapat mengarahkan anak² untuk lebih menonton konten yang ada di tiktok yang bersifat pembelajaran. Kemudian saya akan menyajikan materi pembelajaran se menarik mungkin dengan menggunakan media audiovisual yang disukai anak anak agar dapat menarik keinginan belajar siswa.

Berdasarkan hasil wawancara dengan kedua narasumber, ditemukan bahwa setiap guru memiliki pendekatan yang berbeda dalam mengatasi permasalahan yang terjadi akibat penggunaan TikTok. Namun keduanya menyatakan bahwa guru mempunyai peran penting dalam mengatasi masalah ini, guru juga melibatkan orang tua dalam upaya perbaikan dan menarik minat siswa dalam memahami materi sehingga diharapkan tidak berdampak buruk pada nilai akademiknya.

KESIMPULAN

Proses pembelajaran merupakan serangkaian upaya sistematis yang dilakukan oleh guru untuk mencapai efektivitas dan efisiensi dalam pelaksanaan pembelajaran, dimulai dari tahap perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi. Salah satu permasalahan yang kerap terjadi pada siswa jenjang SD yaitu minimnya keinginan belajar siswa, hal ini menjadi masalah yang cukup serius karena akan berdampak pada hasil belajarnya, dampak penggunaan tiktok terhadap minat belajar siswa diantaranya yaitu malas mengikuti kegiatan pembelajaran, fokus dan pemusatan perhatian siswa menurun, cenderung mudah putus asa dan mudah menyerah. Penggunaan tiktok berpengaruh pada siswa baik di sekolah perkotaan maupun di sekolah kabupaten. Peran guru sangatlah penting dalam hal ini. Dimana, guru melakukan berbagai cara agar dapat menarik keinginan belajar siswa, sehingga siswa dapat memahami materi dengan baik dan tidak berdampak buruk pada akademiknya.

DAFTAR PUSTAKA

- Aini, Q. (2023). Hubungan Media Sosial TikTok Terhadap Konsentrasi Belajar Siswa. *At-Taujih: Jurnal Bimbingan Dan Konseling Islam*, 2(1), 1–12.
- Annisa, R. N., Dewi, D. A., & Nurhayati, S. (2023). Pengaruh Penggunaan Media Sosial Tiktok dalam Proses Pembelajaran di Sekolah Dasar Negeri Griya Bandung Indah. *Dirasab : Jurnal*, 6(2), 346–352.
- Aritonatonang, keke t. (2018). Minat dan Motivasi Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Penabur*, 3(10), 11–21.
- Asyari, A., & Mirannisa, M. (2022). Pengaruh Media Sosial TikTok terhadap Minat Belajar di MA Miftahul Ishlah Tembelok. *Islamika*, 4(3), 421–432. <https://doi.org/10.36088/islamika.v4i3.1977>
- Damico, N., & Krutka, D. G. (2018). Social media diaries and fasts : Educating for digital mindfulness with pre-service teachers. *Teaching and Teacher Education*, 73, 109–119. <https://doi.org/10.1016/j.tate.2018.03.009>
- Fadillah, A. (2016). Analisis Minat Belajar Dan Bakat Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa. *MATHLINE : Jurnal Matematika Dan Pendidikan Matematika*, 1(2), 113–122. <https://doi.org/10.31943/mathline.v1i2.23>
- Fajar, M., & Machmud, H. (2020). Penggunaan Media Sosial di Kalangan Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 3, 46–52.
- Festiawan, R. (2020). Belajar dan pendekatan pembelajaran. *Universitas Jenderal Soedirman*, 1–17.
- Hutabarat, E. N. (2020). Hubungan Penggunaan Gadget Dan Media Sosial Dengan Minat Belajar Mahasiswa Universitas Imelda Medan Kota Medan Tahun 2020. *Journal*

Ability : Journal of Education and Social Analysis, 1(1), 99–104.

- Ilahin, N. (2022). Pengaruh Penggunaan Media Sosial Tik-Tok terhadap Karakter Siswa Kelas V Madrasah Ibtidaiyah. *Ibtida'*, 3(1), 112–119. <https://doi.org/10.37850/ibtida.v3i1.300>
- Istikomah, Management, M., & Mercu, U. (2014). *No 主観的健康感を中心とした在宅高齢者における健康関連指標に関する共分散構造分析* Title. 12030204039.
- Laila Hanum Safni, Nur Febriyani, Yasmin Izzatunnisa, M. P. D. S. (2022). Pengaruh Penggunaan Aplikasi TikTok terhadap Konsentrasi dan Prestasi Belajar Mahasiswa/I Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Laila. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 4(6), 4462–4465.
- Madhani, L. M., Bella Sari, I. N., & Shaleh, M. N. I. (2021). Dampak Penggunaan Media Sosial Tiktok Terhadap Perilaku Islami Mahasiswa Di Yogyakarta. *At-Thullab : Jurnal Mahasiswa Studi Islam*, 3(1), 627–647. <https://doi.org/10.20885/tullab.vol3.iss1.art7>
- Nisa, A. (2015). P. In *Faktor Jurnal Ilmiah Kependidikan* (Vol. 2, Issue 1). <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.30998/fjik.v2i1.370>
- Nurmalasari, Y., & Erdiantoro, R. (2020). Perencanaan Dan Keputusan Karier: Konsep Krusial Dalam Layanan BK Karier. *Quanta*, 4(1), 44–51. <https://doi.org/10.22460/q.v1i1p1-10.497>
- Prayoga, Y., Sumarwiyah, S., & Purbasari, I. (2022). Belajar Kelompok Dalam Mengatasi Kejenuhan Belajar Saat Pandemi. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 8(2), 670–677. <https://doi.org/10.31949/educatio.v8i2.2080>
- Putri, F. A., Cahyadi, F., & Budiman, M. A. (2023). Analisis Dampak Penggunaan Media Sosial Tiktok Terhadap Minat Belajar Matematika Siswa Kelas Iv Sd Negeri Pandean Lamper 02. *Wawasan Pendidikan*, 3(2), 745–754. <https://doi.org/10.26877/wp.v3i2.16260>
- Simamora, T., Harapan, E., & Kesumawati, N. (2020). Faktor-Faktor Determinan Yang Mempengaruhi Prestasi Belajar Siswa. *JMKSP (Jurnal Manajemen, Kepemimpinan, Dan Supervisi Pendidikan)*, 5(2), 191. <https://doi.org/10.31851/jmksp.v5i2.3770>
- Suharmi, S., & Nabila, R. C. (2022). Pengaruh Penggunaan Media Sosial Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI IPS Pada Mata Pelajaran Ekonomi Di SMA Negeri 1 Kepahiang. *Jurnal Multidisiplin Debasen (MUDE)*, 1(3), 307–312. <https://doi.org/10.37676/mude.v1i3.2678>